

**BAB V**

**Kesimpulan dan Saran**

**5.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang dapat penulis sampaikan terkait rumusan dan tujuan penelitian, yang kemudian di jawab melalui hasil penelitian dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh modal intelektual terhadap keunggulan bersaing pada BPR di Bandung Raya, Garut, Tasikmalaya dan Ciamis adalah sebagai berikut:

1. Modal Intelektual pada Bank Perkreditan Rakyat di Bandung Raya, Garut, Tasikmalaya dan Ciamis berdasarkan hasil perhitungan WMS secara umum termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 3,9. Nilai tersebut diperoleh dari beberapa indikator yaitu (1) modal insani (*human capital*) atau (IC 1) memiliki hasil rata-rata 0,79 menunjukkan kriteria baik, (2) modal struktural (*structural capital*) atau (IC 2) memiliki hasil rata-rata 0,77 menunjukkan kriteria baik, dan (3) modal relasi (*relational capital*) atau (IC 3) memiliki hasil rata-rata 0,77 menunjukkan kriteria baik. Nilai rata-rata tertinggi pada variabel X (Modal Intelektual) yang terjadi pada Bank Perkreditan Rakyat di Bandung Raya, Garut, Tasikmalaya dan Ciamis ini berada pada indikator modal insani (*human capital*) dan nilai rata-rata terendah terdapat pada indikator modal struktural (*structural capital*). Hal tersebut memberikan gambaran bahwa secara umum pelaksanaan Modal Intelektual (*Intellectual Capital*) pada Bank Perkreditan

Rakyat di Bandung Raya Garut, Tasikmalaya dan Ciamis telah dilaksanakan dengan baik.

2. Keunggulan Bersaing pada Bank Perkreditan Rakyat di Bandung Raya, Garut, Tasikmalaya dan Ciamis berdasarkan hasil perhitungan WMS secara umum termasuk dalam kategori baik dengan nilai rata-rata 3,83. Nilai tersebut diperoleh dari beberapa indikator yaitu (1) cost leadership atau (CA 1) memiliki hasil rata-rata 0,80 menunjukkan kriteria baik, (2) product differentiation atau (CA 2) memiliki hasil rata-rata 0,72 menunjukkan kriteria baik, dan (3) outreach levels atau (CA 3) memiliki hasil rata-rata 0,77 menunjukkan kriteria baik. Nilai rata-rata tertinggi pada variabel Y (Keunggulan Bersaing) yang terjadi pada Bank Perkreditan Rakyat di Bandung Raya, Garut, Tasikmalaya dan Ciamis ini berada pada indikator cost leadership dan nilai rata-rata terendah terdapat pada indikator product differentiation. Hal tersebut memberikan gambaran bahwa secara umum pelaksanaan Keunggulan Bersaing (*Competitive Advantage*) pada Bank Perkreditan Rakyat di Bandung Raya Garut, Tasikmalaya dan Ciamis telah dilaksanakan dengan baik.
3. Pengaruh Modal Intelektual terhadap Keunggulan Bersaing pada Bank Perkreditan Rakyat di Bandung Raya, Garut, Tasikmalaya dan Ciamis diketahui bahwa diperoleh nilai signifikan  $0,003 < 0,05$ . Dapat dilihat bahwa probability modal intelektual atau IC berpengaruh baik terhadap competitive advantages atau keunggulan bersaing.

## **5.2 Saran**

Saran penulis mengenai penelitian pengaruh modal intelektual terhadap keunggulan bersaing pada BPR di Bandung Raya, Garut Tsikmalaya dan Ciamis didasarkan kepada kesimpulan adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Lembaga**

Berdasarkan hasil penelitian terhadap variabel modal intelektual yang ditunjukkan dengan hasil kategori tanggung jawab institusi dan keunggulan bersaing yang ditunjukkan dengan hasil kategori outreach levels. Hal ini menunjukkan bahwa lembaga telah melaksanakan tanggung jawab sosial terhadap keunggulan bersaing dengan ketentuan yang seharusnya.

### **2. Bagi Peneliti lain**

Bagi peneliti lain yang akan melanjutkan penelitian ini dengan tema yang sama diharapkan mampu mengembangkan model penelitian ini menjadi lebih kompleks seperti menambah variabel baru dan pada objek yang berdeda dari penelitian terdahulu sehingga terjadi penelitian-penelitian yang lebih baik lagi pada penelitian berikutnya dan mendapatkan hasil yang lebih umum terhadap faktor-faktor yang berpengaruh terhadap keunggulan bersaing.